

ABSTRAK

Pengenalan tulisan tangan pada manuskrip kuno merupakan salah satu topik yang menantang di kalangan peneliti karena beberapa faktor seperti naskah yang rusak, goresan garis yang terpotong dan pudar. Beberapa model telah diajukan untuk pengenalan manuskrip kuno seperti salah satu tipe *Recurrent Neural Network* (RNN) berupa *Bidirectional Long Short-Term Memory* (BLSTM) dengan pencapaian *word error rate* (WER) sebesar 75.52% untuk manuskrip lontar Sunda, namun angka tersebut masih bisa dikatakan cukup tinggi karena tidak menggunakan fitur ekstraksi gambar yang lebih baik. Penggunaan *Convolutional Neural Network* (CNN) sebagai fitur ekstraksi serta RNN sebagai *classifier* yang disebut CRNN, mampu mencapai akurasi tinggi dalam beberapa tugas pengenalan tulisan tangan *offline*. Penggunaan *Attention* dengan LSTM terbukti dapat meningkatkan akurasi dalam tugas translasi data *sequence* dengan hasil yang lebih baik. Berdasarkan kekurangan dalam pengenalan manuskrip kuno lontar Sunda, diajukan model CRNN *Attention* dengan mengambil masing-masing kelebihan dari CRNN dan *Attention* untuk menurunkan WER. Model yang diajukan berhasil mendapatkan WER sebesar 37.23% yang membuktikan penggunaan fitur ekstraksi CNN serta *Attention* dapat menurunkan WER.

kata kunci: *Attention*, CRNN, Manuskrip, WER.